

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam menjelaskan, memaparkan serta menyimpulkan pembahasan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan beberapa metode penelitian, yang diharapkan akan membuat penelitian ini menjadi tidak terlalu luas dan lebih terarah.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasi atau data yang dianalisis menggunakan teknik statistic.(Kontur, 2007)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Agama Islam jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam Jurusan Ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang beralamat di Yogyakarta Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.

#### **C. Sumber Data**

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari pihak pertama atau sumber pertama. Dimana data tersebut diperoleh dari pengisian kuisisioner yang berisi tanggapan-tanggapan responden terkait pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, majalah, jurnal, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi skripsi ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Skripsi ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

- a. Data dapat dikumpulkan dengan cara memberikan kuisisioner. Kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan, atau dengan menulis jawaban (Kontur, 2007)

Memberikan pertanyaan tertulis mengenai : perencanaan keuangan mahasiswa, pengetahuan tentang perencanaan keuangan yang didapat selama dikuliah ataupun diluar kuliah, kiriman uang bulanan mahasiswa apakah bisa mengelola keuangannya dengan baik sesuai dengan perencanaan keuangan islami, dan lingkungan sosial apakah dengan ilmu yang didapat bisa mengelola keuangan dengan cara investasi ataupun menabung.

- b. Dokumentasi, merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu seperti bahan bacaan, buku, jurnal, dan lain sebagainya

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, kiriman bulanan dan lingkungan sosial mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UII dan UIN. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perencanaan Keuangan perspektif Islam.

#### **F. Populasi dan Metode Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa jurusan ekonomi islam Universitas Islam Indonesia Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel adalah sebagian individu yang diteliti dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi yang

representatif, artinya menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan keadaan populasi secara maksimal.(Achman, 2005)

Populasi yang peneliti gunakan, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i aktif yang sedang menempuh studi di jurusan Ekonomi Islam UII, UIN, dan UMY
- b. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perencanaan keuangan islam atau sedang menempuh minimal semester 4
- c. Pendidikan formal subjek adalah perguruan tinggi.

Teknik pengambilan sampel merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif dan benar-benar mewakili populasi(Muhidin, 2006). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sehingga, ciri-ciri atau sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.(Sugiyono, 2000)

Sampel penelitian diambil dari:

- Mahasiswa aktif angkatan 2013 &2014, jurusan ekonomi islam (FIAI) UII
- Mahasiswa aktif angkatan 2013 &2014, jurusan Ekonomi islam (FEBI) UIN Yogyakarta

Dari masing-masing Fakultas akan diambil sampel sebanyak 30 orang. Hingga total keseluruhan adalah 60orang.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Agar jawaban responden dapat dianalisis, digunakan skala interval yang berupa skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Tiap responden cukup mengemukakan pendapatnya apakah ia sangat setuju, setuju, kurang setuju, ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Dengan memberikan alternatif jawaban terhadap suatu kontinum diharapkan responden akan lebih “tegas” menjawab atau minimal menunjukkan kecenderungannya.

Adapun nilai dari setiap alternatif jawaban yang disediakan adalah:

- i. Sangat Setuju : bernilai 5
- ii. Setuju : bernilai 4
- iii. Ragu-ragu : bernilai 3
- iv. Tidak Setuju : bernilai 2
- v. Sangat Tidak Setuju : bernilai 1

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

- Uji Validitas

Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Idrus, 2009). Istilah valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan.

Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah korelasi product moment Pearson antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut *inter item-total correlation*. (Idrus, 2009)

Hasil dari perhitungan korelasi setiap butir soal dengan total skor didapat dengan menggunakan bantuan SPSS.

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. (Idrus, 2009)

Pengukuran reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang lebih dipercaya. Indikator uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* lebih dari r-tabel menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel.

## I. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kiriman uang bulanan dan lingkungan sosial mahasiswa terhadap perencanaan keuangan islam , maka dilakukan uji serentak atau Uji-F dan untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perilaku konsumsi dilakukan uji parsial atau Uji-t. Untuk menguji hipotesis yang diajukan akan dilakukan:

### i. Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji-t)

Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji-t dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji-t dapat diketahui apakah variabel pengetahuan mahasiswa, kiriman uang bulanan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam. Langkah-langkah pengujiannya adalah:

- Membuat formulasi hipotesis

Ho: tidak ada pengaruh signifikan dari pengetahuan terhadap perencanaan keuangan islam

Ha: ada pengaruh signifikan dari pengetahuan terhadap perencanaan keuangan islam

Ho: tidak ada pengaruh signifikan dari lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam

Ha: ada pengaruh signifikan dari lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam

Ho: tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan, kiriman uang saku bulanan dan lingkungan sosial pada mahasiswa Ekonomi Islam UII dan UIN

Ha: terdapat perbedaan antara pengetahuan dan lingkungan sosial pada mahasiswa Ekonomi Islam UII dan UIN

ii. Membuat taraf signifikansi dan kriteria pengujian

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%, sehingga kriteria pengujian hipotesisnya:

Ho diterima jika probabilitas  $\geq \alpha$

Ho ditolak jika probabilitas  $\leq \alpha$

iii. Melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS  
(*Statistical Program for Social Science*)

iv. Kesimpulan: dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan pada langkah ke-3 dengan ke-2

## J. Metode Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Yaitu analisis yang didasarkan pada hasil yang diberikan responden melalui survei yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk menggabambarkan bagaimanakah pengaruh

pengetahuan mahasiswa, kiriman bulanan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam.

b. Analisis Regresi Liner Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan apabila variabel bebas (dependen) dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (independen). Analisis data dengan Regresi Berganda dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Perencanaan keuangan islam

$b_0$  : Konstanta Regresi

$b_1$  : Koefisien Pengetahuan Mahasiswa

$b_2$  : Koefisien Lingkungan Sosial

$X_1$  : Pengetahuan Mahasiswa

$X_2$  : Lingkungan Sosial

Regresi logistik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencari hubungan variabel respon yang mempunyai skala nominal atau ordinal dengan lebih dari dua kategori dengan kategori variabel hasil yang dikoding  $Y=1$  sangat setuju,  $Y=2$  setuju, dan  $Y=3$  kurang setuju,  $Y=4$  tidak setuju,  $Y=5$  sangat tidak setuju. Variabel penjelas  $X_1$  adalah pengetahuan dan  $X_2$  adalah lingkungan sosial.

c. Analisis Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney atau lebih dikenal dengan u-test. Uji Mann-Whitney ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji T parametrik bila anggapan yang diperlukan bagi uji T tidak dijumpai. Teknik ini

dipakai untuk mengetest signifikansi perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang ditarik dari populasi yang sama. Test ini berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji-t bilamana persyaratan-persyaratan parametriknya tidak terpenuhi, dan bila datanya berskala ordinal. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat(Kuncoro, 2011)

Statistik ujinya adalah:

$$T = S - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2}$$

Jika  $n_1$  dan  $n_2$  lebih besar dari 20, statistik ujinya

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$